

Hubungan pengetahuan early sex education (ese) dengan perilaku seks pranikah pada remaja awal di Desa Cibadak Kecamatan cikupa Kabupaten Tangerang 2023

Pratika Dewi Habsari

STIKes Faathir Husada Tangerang

e-mail: Pratikadeweihabsari2@gmail.com

Article Info

Article history:

Received 25/01/2023

Revised 15/02/2023

Accepted 26/02/2023

Keyword:

Knowledge, Adolescent Attitudes,
Sex Education, Free Sexual
Behavior

ABSTRACT (10 PT)

Puberty affects some teenagers more strongly than others and influences some behaviors more strongly than others. Body image, interest in dating and sexual behavior are influenced by changes during puberty. The aim of this research was to determine the relationship between knowledge of teenagers about sex education and behavior that leads to free sex in Cibadak Village, Cikupa District. The population in this study was 30 respondents, using a proportional random sampling technique. Data analysis uses multiple linear regression. The instrument used is a questionnaire. The results of the analysis from multiple linear regression are $Y = 3.501 - 0.297X_1 - 0.309X_2$ so that from this research the R^2 coefficient of determination value is 0.615. With a p value = 0.000, which means the significance value is <0.05 , which means there is a relationship between knowledge, attitudes of teenagers regarding sex education and behavior that leads to free sex. The conclusion from this research is that there is a significant relationship between knowledge and attitudes of teenagers regarding sex education and behavior that leads to free sex in Cibadak Village, Cikupa District. Suggestions from researchers for Cibadak Village, Cikupa District, are for parents and villages to increase their role as counselors for teenagers who have problems regarding reproductive health, especially regarding sex and teenage sexual behavior.



© 2023 The Authors. Published by Yayasan Pusat Pendidikan Vanchapo. This is an open access article under the CC BY NC license.

INTRODUCTION

Remaja adalah unsur dari masyarakat yang sedang mengalami perubahan, baik perubahan fisik maupun fungsi sosial. Salah satu perubahan yang paling tampak adalah perubahan fisik, perubahan fisik pada remaja adalah ketika remaja memasuki masa pubertas, masa remaja dikenal sebagai masa kritis ketika seorang individu berkembang. Seorang remaja seringkali mencoba hal yang dianggapnya modern dan sedang tren. Namun, perilaku tersebut tentulah tidak semuanya itu yang mengarah pada resiko kesehatan yang fatal seperti seks. (Armyati, 2013).

Perilaku seksual adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual, baik dengan lawan jenisnya maupun sesama jenis, bentuk-bentuk tingkah laku bisa bermacam-macam mulai dari perasaan tertarik sampai tingkah laku berkenan, bercumbu dan bersenggama objek seksualnya bisa berupa orang lain, orang dalam khayalan atau diri sendiri (Suarwono 2011).

Sikap seksual pranikah remaja dapat dipengaruhi oleh banyak hal, selain dari faktor pengetahuan juga dipengaruhi oleh faktor kebudayaan, media massa pengalaman pribadi, lembaga pendidikan, lembaga agama dan emosi dari dalam diri individu, Azwar (2012).

Indonesia terdapat, ada sekitar 4,5% remaja laki-laki dan 0,7% remaja perempuan usia 15-19 tahun yang mengaku pernah melakukan seksual pranikah. Pada remaja usia 15-19 tahun, proporsi terbesar berpacaran pertama kali pada usia 15-17 tahun. Sekitar 33,3% remaja perempuan dan 34,5%

remaja laki-laki yang berusia 15-19 tahun mulai berpacaran pada saat mereka belum berusia 15 tahun.pada usia tersebut dikhawatirkan belum memiliki keterampilan hidup (life skills) yang memadai, sehingga mereka beresiko memiliki pacaran yang tidak sehat antara lain melakukan berhubungan seksual pranikah (Risksedes 2018).

Sebanyak 38% dari 200 juta merupakan kehamilan yang tidak diinginkan, seringkali terjadi pernikahan dini secara terpaksa pada remaja akibat dari kehamilan tidak diinginkan, padahal remaja belum siap dari segi fisik, mental, sosial, dan ekonomi, (WHO 2021).

RESEARCH METHODS

Penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional study, menggunakan teknik sampling dengan total sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan membagi kuesioner kepada 30 responden tentang pendidikan seks dengan perilaku yang mengarah ke seks bebas di Desa Cibadak Kecamatan Cikupa 2023.

RESULTS AND DISCUSSION

Hasil penelitian tentang remaja awal dan akhir , hubungan pengetahuan early sex education (ese) dengan perilaku seks pranikah pada remaja awal di desa cibadak kecamatan cikupa kabupaten tangerang digambarkan pada tabel 1.

Tabel.1 Remaja awal dan akhir menunjukkan bahwa sebagian besar (60,0%). Jenis kelamin sebagian besar (60,0%) didominasi oleh perempuan. Distribusi status berpacaran saat ini (66,6%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar memiliki Pengetahuan Tentang Pendidikan Seks Dengan Perilaku Yang Mengarah Ke Seks Bebas tertinggi yaitu (64,2%)

Tabel 1. Karakteristik distribusi remaja awal dan akhir

Karakteristik	F	(%)
Remaja awal	18	60,0
Remaja akhir	12	40,0
Total	30	100

Tabel 1. Diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden dikategorikan tertinggi remaja awal sebanyak 18 responden (60,0%).

Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Karakteristik	F	(%)
Laki-laki	12	40,0
perempuan	18	60,0
Total	30	100

Tabel 2. Diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden perempuan sebanyak 18 responden (60,0%).

Tabel 3. Hasil penilaian hubungan antara pengetahuan Remaja dengan perilaku seks

Karakteristik	F	(%)
Tidak berpacaran	10	33,3
Berpacaran	20	66,6
Total	30	100

Tabel 3. Diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden dikategorikan berpacaran sebanyak 20 responden (66,6%).

Tabel 4. Hasil Analisis Dari Regresi Linier Berganda

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig
B	Std. Error	Beta			
3511	.128			27.428	.000
-.297	.026	-.638		-11.474	.000
-.309	.028	-.624		-11.201	.000

Tabel 4. Diatas menunjukkan bahwa sebagian besar nilai konstanta sebesar 3,501 menunjukkan bahwa apabila variabel pengetahuan tentang pendidikan seks, dan nilai b1 sebesar -0,297 diketahui nilai b2 sebesar -0,309.

Tabel 5. Hasil Dari Koefisien Determinasi

Model	R	R square	Adjusted r square	Std. error of the estimate
1	.784a	.615	.609	33273

Tabel 5. diatas diperoleh nilai 0,615. bahwa variasi dan kedua variabel bebas, yaitu pengetahuan tentang pendidikan seks dan sikap tentang pendidikan seks memberikan kontribusi pada perilaku yang mengarah ke seks bebas pada Remaja di desa Cibadak sebesar 61,5% sedangkan 38,5%, penelitian ini didapatkan bahwa nilai $p = 0,000$ yang berarti nilai signifikan $< 0,05$ yang berarti ada hubungan antara pengetahuan.

PEMBAHASAN

Hubungan pengetahuan early sex education (ese) dengan perilaku seks pranikah pada remaja awal di desa cibadak kecamatan cikupa kabupaten tangerang 2023

Dari hasil analisis pengetahuan Tentang Pendidikan Seks tertinggi 62 dari 86 responden (64,2%),p engetahuan baik sebanyak 39 responden (29,1%) dan sebagian kecil responden berpengetahuan kurang sebanyak 9 responden (6,7%). Dari analisa multivariat didapatkan pendidikan seks (X1) diketahui sebesar -0,297 artinya sebesar -0,297, dari hasil analisis menunjukkan adanya hubungan antara Pengetahuan, Sikap Remaja Tentang Pendidikan Seks Dengan Perilaku Yang

Mengarah Ke Seks Bebas Di Remaja dari penelitian didapat $Y = 3,501 - 0,297 X_1 - 0,309 X_2$ sehingga dapat dijelaskan bahwa jika pengetahuan meningkat maka perilaku yaang mengarah ke seks bebas menurun.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Remaja tentang Pendidikan Seks di Remaja di desa Cibadak dengan pengetahuan cukup sebanyak 86 responden atau (64,2%). Sikap Remaja tentang Pendidikan Seks di Remaja di desa Cibadak dengan sikap negatif sebanyak 81 responden atau (60,4%). Perilaku Remaja tentang Pendidikan Seks di Remaja di desa Cibadak dengan sikap negatif sebanyak 79 responden atau (59,0%). Ada Hubungan antara Pengetahuan Remaja tentang Pendidikan Seks dengan Perilaku yang mengarah ke Seks Bebas ($p=0,000 < 0,05$) dengan nilai R^2 0,615 yang artinya Pengetahuan, Sikap Remaja tentang Pendidikan Seks memberi kontribusi pada Perilaku yang Mengarah ke Seks Bebas.

REFERENCES

- Arikunto, S. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- BBKN. Perasaan dan Harapan Remaja Memasuki Masa Pubertas. <http://ceria.Bkkn.go.id/ceria/penelitian/detail351.2001>. diakses pada tanggal 15 April 2017
- Bungin, M. Burhan. (2008). Pornomedia : sosiologi media, konstruksi social teknologi telematika & perayaan seks di media massa. Jakarta : Kencana
- Depkes RI. 2007. Modul Pelatihan Pelayanan Kesehatan Peduli Bangsa (PKPR). Jakarta: Depkes RI.
- Dewi, Ika Nur Cherani Tunggal. 2009. Pengaruh Faktor Personal dan Lingkungan Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja: Tesis S2 Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Diponegoro. Diunduh pada 18 Desember 2013
- Geckova, Andrea Modprasova Etal. 2011. Psycosocial Factors Assosiated with sexual behavior in early adolseence. The European Journal of Contraception and Reproductive Health Case. Vol. 16 (August 2011): h 298-306. Diunduh pada 14 Maret 2017.
- Handoyo, A 2010. Remaja dan Kesehatan : Permasalahan dan Solusi Praktisnya. Jakarta : PT Perea
- Kazembe, Abigail. 2009. Factors That Influence Sexual Behavior in Young Women. African Journal of Midwifery and Woment's Health. vol. 3, vol. 2 (17 April 2009): h 67-73 Diunduh pada 15 Maret 2017 dari <http://www.internal.co.uk/cgi-bin/go.pl/library/article.cgi?uid=41855=ajm32677>
- Luthfie RE. (2009) Fenomena Perilaku Seksual Pada Remaja (Sexual Behaviour Phenomena on Young People), Jurnal Ceria.
- Nursalam, 2008. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Kepeawatan. Jakarta : Salemba Medika
- Notoatmodjo. 2010. Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi. Jakarta : Rineka Cipta. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Puspitadesi, dkk. 2011. Hubungan Antara Figur Kelekatan Orangtua dan Kontro IDiri Dengan Perilaku Seksual Remaja. Jurnal Psikologi Universitas Sebelas Maret, hal 1-10. Diunduh Pada 20 Maret 2017.
- Sarlito, WS. 2010. Psikologi Remaja. Jakarta: PT Grafindo Remaja.
- Sarwono, W. 2005. Psikologi Remaja. Jakarta: Rajawali.
- SDKL. 2013. Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI). Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012: Kesehatan Reproduksi Remaja. Jakarta: SDKL, 2013.
- Soetjiningsih. (2008) Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja Usia 17-18 tahun. Jurnal Kesehatan Masyarakat, Maret 2008.
- Soetjiningsih, Sristiana Hari (2008). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Pernikahan Pada Remaja" disertai Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada

- Taufik, Ahmad. 2013. Persensi Remaja Terhadap Perilaku Seks Pranikah.e - jurnal sosiation sosiologi, No. 1 : h. 31-44. Diunduh Pada 12 Maret 2017.
- United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF). 2008. Perlindungan Anak Dalam Keadaan Darurat. Jakarta: UNICEF.
- World Health Organization. 2011. The Sexual and Reproductive Health of Younger Adolascnt Geneva: WHO.